



Penggunaan Media Papan Pintar Untuk Mengetahui Nama-Nama Bangun Datar dan Bangun Ruang Pada Kelas 2

Ifa Ayu Yuliana¹, Reza Rachmadtullah², Feny Rita Fiantika³

^{1,2,3}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

¹ifaayuyuliana@gmail.com, ²rezarachmadtullaheza@yahoo.com, ³fentfeny@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 11 Mei 2022

Disetujui : 15 Mei 2022

Dipublikasikan : 25 Mei 2022

ABSTRAK

Dalam matematika, fungsi media untuk memperlancar proses pembelajaran didasarkan pada keyakinan bahwa proses pembelajaran dengan bantuan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika. Dengan penggunaan media smart board diharapkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang konsep matematika akan lebih baik dan dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar matematika. Penggunaan Media Pembelajaran Smart Board tidak hanya untuk menarik perhatian agar siswa mampu memperhatikan materi yang ada di dalamnya, tetapi cerdas Media papan sebagai pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan daya ingat mereka pada saat pembelajaran matematika dengan materi membangun data dan mengkonstruksi ruang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Subyek penelitian ini adalah guru kelas 2 C dan siswa kelas C. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media pembelajaran papan pintar dalam materi mengenal nama-nama bangun datar dan bangun ruang peserta didik aktif merespon pembelajaran dengan sangat baik, peserta didik dapat memahami, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan berinteraksi dengan baik pada saat pembelajaran.

Kata Kunci :

Media Papan Cerdas, Bangun Datar Dan Bangun Ruang

ABSTRACT

In mathematics, the function of the media to facilitate the learning process is based on the belief that the learning process with the help of the media can improve student learning outcomes to achieve the objectives of learning mathematics. With the use of smart board media, it is expected that students' knowledge and understanding of mathematical concepts will be better and can foster students' interest and motivation to learn mathematics. The use of SmartBoard Learning Media is not only to attract attention so that students can pay attention to the material in it, but this learning Smart Board media is to improve their memory when learning mathematics by building data and constructing space. This research uses a qualitative research type. Data collection techniques in this study were observation and interviews. The subjects of this study were class 2 C teachers and class C students. In this study it can be concluded that by using smart board learning media in the material to recognize the names of flat shapes and shapes, active students respond to learning very well, students can understand, can answer questions given by the teacher, and interact well during learning.

Keywords :

Smart Board Media, Flat Build And Build Space

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan baik buruknya peserta didik. Hadisusanto, D. (1995) mengungkapkan bahwa: Fungsi pendidikan adalah serangkaian tugas atau misi yang harus dilaksanakan oleh pendidikan. Di dalam pelaksanaan pendidikan, terdapat tugas-tugas dan misi-misi yang merupakan tanggung

jawab pendidikan. Tugas diantaranya adalah menyelenggarakan pendidikan yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar yang mempunyai misi untuk mencerdaskan peserta didik.

Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan menjadi motivasi peserta didik untuk giat belajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan oleh guru juga dapat mempengaruhi kurangnya minat peserta didik pada suatu pembelajaran. Salah satu pelajaran yang kurangnya minat peserta didik dengan pembelajaran yang diajarkan dengan cara yang monoton adalah pembelajaran matematika. Matematika adalah studi pola hubungan. Peserta didik perlu menyadari gagasan dan hubungan antara ide-ide matematika. Matematika yang identik dengan angka-angka dan rumus-rumus dianggap peserta didik sebagai pelajaran yang membosankan, menguras pikiran, dan tenaga mereka dalam memecahkan soal-soal pembelajaran tersebut. Padahal pemahaman peserta didik pada matematika sangat penting karena berkaitan dengan mata pelajaran yang lainnya. Selain itu, matematika juga dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran matematika yang ditetapkan oleh pemerintah, bahwasanya perlu dibutuhkan kemampuan representasi dimana bisa dilihat pada tujuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik, di dalam menyelesaikan masalah matematik diperlukan kemampuan untuk membuat model matematika, menyajikan suatu ide matematika dengan simbol, tabel, gambar untuk memperjelas suatu masalah agar diperoleh suatu solusi yang merupakan indikator dari representasi. Representasi sendiri adalah bentuk pandangan dari sebuah pemikiran siswa terhadap suatu masalah, yang digunakan sebagai alat bantu untuk menemukan solusi dari masalah tersebut.

Matematika menerangkan perhitungan, penalaran, keaktifan berpikir, karena mereka menganggap matematika merupakan pelajaran yang paling sulit. Dalam mengetahui kesulitan peserta didik banyak cara yang dilakukan agar pembelajaran matematika dapat dilaksanakan dengan lancar, efektif dan efisien sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai.

Contohnya dalam penggunaan media dalam pembelajaran sangat membantu dalam menyampaikan materi dan memudahkan pemahaman pada peserta didik. Media pembelajaran adalah alat belajar yang sangat berperan penting dalam suatu proses belajar mengajar baik pembelajaran formal maupun non formal. Beragam media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pengajaran, disesuaikan dengan kemampuan dan kapasitas guru sendiri dalam menggunakannya. Rosdiana (2016)

Andrijati (2014) berpendapat bahwa: Media termasuk alat peraga yang akan berfungsi dengan baik ketika media tersebut dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, membuat peserta didik aktif dan senang. Media pembelajaran matematika ini memiliki peran penting bagi guru dalam menampilkan konsep dasar matematika maupun peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan guru kepadanya.

Dalam pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang sedang dihadapi. Salah satunya pada kondisi pandemi saat ini, penggunaan media yang tepat akan mempermudah dalam proses penyampaiannya. Maka dari itu media pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran untuk mendukung keberhasilan terlaksananya proses pendidikan, dibutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu adanya media pembelajaran. Guru dapat mengembangkan sesuai dengan yang diinginkan untuk penerapan pembelajarannya.

Media pembelajaran menjadi sangat penting dan dibutuhkan guru dalam memperlancar kegiatan pembelajaran dalam masa pandemi ini. Adanya media pembelajaran akan membuat peserta didik aktif dan menjadi lebih paham karena terlibat langsung dalam proses belajar. Pemahaman peserta didik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang memuaskan. Maka dibuatlah media pembelajaran papan pintar untuk menarik keinginan peserta didik terhadap minat dalam pembelajaran matematika.

Media tersebut digunakan saat masa pandemi agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran matematika maka dari itu pada saat teams dalam pembelajaran matematika dimunculkannya media papan pintar untuk mengajak peserta didik belajar matematika untuk mengetahui lebih dalam lagi nama-nama bangun datar dan bangun ruang. Media yang digunakan oleh guru sangat menarik perhatian peserta didik mulai dengan papan yang bagus dan media bangun datar dan bangun ruang yang berwarna-warni dan ada namanya. Dengan diterapkan media ini peserta didik akan lebih mudah mengenal dan mempelajari materi dalam pembelajaran matematika.

Maka dari itu dibuatlah penggunaan media papan pintar tersebut untuk menarik minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika. Guru sebelumnya menjelaskan terlebih dahulu apa itu bangun datar dan bangun ruang. Kemudian setelah guru menjelaskan kepada peserta didik diberi pertanyaan media yang dipegang guru ada 2 di tangan kiri dan tangan kanan, kira-kira apa nama media bangun yang dipegang guru. Setelah peserta didik menjawab guru akan menempelkan nama pada papan pintar. Kemudian guru bertanya lagi pada peserta didik manakah tempat bangun yang ibu pegang pada nama yang ada di papan pintar tersebut dengan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sukmadinata (2011), penelitian kualitatif deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun yang rekayasa manusia yang lebih memperhatikan mengenai karakter, kualitas, keterkaitan antara kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau mengubah pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, dan lain-lain.

Metode penelitian kualitatif adalah salah satu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian pada data berupa deskripsi dan akan menjelaskan hasil penelitian tentang Implementasi media pembelajaran papan pintar untuk mengetahui nama-nama bangun datar dan bangun ruang pada kelas 2. Maka dari itu dibuatlah sebuah media pembelajaran yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika.

Cara mengetahui data hasil dengan baik melalui pendekatan dan jenis penelitian kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti harus memberikan hasil dari masalah yang diteliti. Data penelitian kualitatif diperlukan pemahaman yang baik untuk masing-masing konsep tersebut. Hal ini dipastikan bahwa jenis penelitian sampai dengan keabsahan data pada hasil penelitian yang dituangkan telah sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Aktivitas peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap matematika dapat dilihat dari ketika awal diterapkan media pembelajaran papan pintar dikelas, perkembangan peserta didik makin terlihat entah itu dari sikap disiplin memperhatikan materi, aktif bertanya dan jawab dengan guru mengenai materi. Selain itu dari hasil observasi selama penelitian siswa terlihat jelas, peserta didik yang semula tidak aktif dan malas mengikuti proses pembelajaran matematika kini sudah terlihat aktif dengan adanya media pembelajaran papan pintar tersebut.

Peserta didik yang biasanya jarang bertanya dan menjawab sekarang menjadi aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Contohnya pada saat guru memberikan soal dengan menggunakan media papan pintar tersebut. Aktivitas peserta didik dikatakan berhasil karena adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut terjadi karena peserta didik mampu membuat kondisi pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu, karena kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada saat pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa papan pintar yang dapat menunjang aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran matematika berlangsung. Oleh karena itu penggunaan media papan pintar ini sungguh mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang tidak disukai siswa dalam pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran matematika pada materi bangun datar dan bangun ruang dengan menggunakan media pembelajaran papan pintar menunjukkan terjadinya peningkatan dan persentase aktivitas peserta didik yang lebih baik dan dapat melaksanakan pembelajaran secara tertib dan antusias sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik.

Pembahasan

Penggunaan media papan pintar untuk mengetahui nama-nama bangun datar dan bangun ruang pada kelas 2. Guru memulai membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, dilanjutkan dengan berdoa dan membaca pancasila bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik yang bertugas. Untuk memulai pembelajaran di kelas 2 C SDN Margorejo1/403 Surabaya, guru melakukan apresiasi pembelajaran terlebih dahulu yaitu membuka materi dengan bercerita mengulas pembelajaran kemarin dan tanya jawab tentang benda-benda yang ada di sekitar kita. Mulai dari benda-benda yang berbentuk bangun datar dan bangun ruang, misalnya: pada bangun datar ada buku, penggaris, piring, dan jendela. Selanjutnya pada bangunruang ada kardus, bola, kaleng, dan tempat pensil. Siswa sangat merespon benda-benda yang berbentuk bangun datar dan bangun ruang yang ditanyakan oleh guru.

Setelah itu guru mengkaitkan apa yang telah diceritakan dengan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran nanti. Agar peserta didik lebih memahami materi, guru memberikan tujuan materi pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya kegiatan inti dalam proses aktivitas pembelajaran peserta didik yaitu, guru kelas 2 C SDN Margorejo1/403 Surabaya mengeksplorasi materi bangun datar dan bangun ruang pada peserta didik untuk mengenalkan nama-nama bangun tersebut. Dengan memulai pembelajaran mengenalkan bentuk-bentuk benda bangun datar disekitar kita peserta didik sangat antusias menjawab sampai pada saat pembelajaran melalui Teams suara mereka bertabrakan, ada yang menjawab buku tulis, jendela, papan tulis, piring, dan lain sebagainya. Peserta didik merespon pembelajaran yang disampaikan guru sampai dengan peserta didik bisa menjawabnya. Tidak hanya bisa menjawab bentuk-bentuk benda

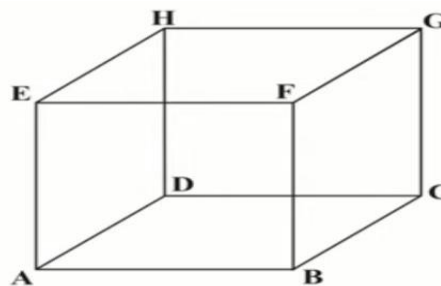
bangun datar disekitar kita peserta didik juga bisa menjawab bentuk-bentuk benda bangun ruang disekitar kita seperti kaleng tempat susu, bola, almari/lemari, atap rumah dan lain sebagainya.

Selanjutnya guru menjelaskan bangun datar tersebut memiliki ruas-ruas garis dan apa yang di maksud ruas garis, siswa langsung antusias merespon dan menjawab. Jika bangun ruang guru menjelaskan pengertian rusuk, sisi, dan titik sudut setelah menjelaskan pengertian tersebut guru menunjukkan bagian dari rusuk, sisi, dan titik sudut melalui PPT gambar pada layar Teams. Setelah guru menjelaskan pengertian pada bangun datar apa yang dimaksud dari ruas-ruas garis tersebut selanjutnya guru menjelaskan dengan menggunakan benda konkret yaitu media papan pintar. Guru menjelaskan dan menunjukkan mana yang dinamakan ruas-ruas bangun datar dengan menggunakan media papan pintar melalui PPT gambar pada layar Teams. Contohnya pada jajar genjang.

Guru juga mengajak peserta didik untuk ikut menirukan, menjawab, dan menghitung ruas-ruas garis pada bangun datar dan tidak lupa menyebutkan nama pada bangun tersebut. peserta didik antusias merespon ikut menjawab sebelah sisi mana yang disebut ruas garis pada bangun datar. Ruas garis yang di maksud adalah garis yang dipinggir, garis yang punya ujung atau dua ujung. Jadi berapakah ruas garis pada jajar genjang tersebut? Yaitu ada 4 ruas garis.

Setelah guru menjelaskan pengertian pada bangun ruang apa yang dimaksud dari rusuk, sisi, dan titik tersebut selanjutnya guru menjelaskan dengan menggunakan benda konkret yaitu media papan pintar. Guru menjelaskan dan menunjukkan mana yang dinamakan rusuk, sisi, dan titik bangun ruang dengan menggunakan media papan pintar melalui PPT gambar pada layar Teams. Contohnya pada bangun persegi.

Guru juga mengajak peserta didik untuk ikut menirukan, menjawab, dan menghitung rusuk, sisi, dan titik sudut pada bangun ruang dan tidak lupa menyebutkan nama pada bangun tersebut. Peserta didik antusias merespon ikut menjawab sebelah mana yang disebut rusuk, sisi, dan titik sudut pada bangun ruang. Rusuk, sisi, dan titik sudut pada bangun ruang yang di maksud adalah sisi adalah daerah atau bidang yang membatasi ruang tersebut, perlu di ingat bahwa sisi pada bangun datar dan bangun ruang tersebut berbeda. Sedangkan rusuk atau ruas garis adalah garis pertemuan sisi-sisi pada bangun ruang. Sedangkan titik sudut adalah titik pertemuan tiga atau lebih rusuk pada satuan bangun ruang.



Rusuk atau ruas garis pada bangun ruang kubus. Tadi sudah dijelaskan apa itu rusuk atau ruas garis adalah garis yang membatasi bangun ruang tersebut. Mari kita cari bersama-sama rusuk atau ruas garisnya. Rusuk AB, Rusuk BC, Rusuk CD, Rusuk DA ini adalah rusuk bagian alasnya. Selanjutnya Rusuk EF, Rusuk FG, Rusuk GH, Rusuk HE ini adalah rusuk bagian atasnya. Selanjutnya Rusuk AE, Rusuk BF, Rusuk DH ini adalah rusuk bagian rusuk keatas. Jadi berapakah Rusuk atau ruas garis pada bangun

kubus tersebut? Yaitu ada 12 ruas garis dan jika titik sudut pada bangun ruang kubus ini ada 8 titik sudut.

Sebelum diakhiri pembelajaran siswa kelas 2 C SDN Margorejo1/403 Surabaya diberi kesempatan untuk bertanya tentang ruas-ruas garis pada bangun datar yang belum jelas, dan rusuk, sisi, dan titik sudut pada bangun ruang yang belum jelas. Selain menjawab pertanyaan dari siswa yang belum jelas, guru juga memberikan penekanan, pemantaban materi tentang ruas-ruas garis pada bangun datar dan rusuk, sisi, dan titik sudut pada bangun ruang agar peserta didik lebih memahami dan mengerti sehingga peserta didik dan guru mempunyai kesimpulan dari apa yang dipelajari pada materi tentang ruas-ruas garis pada bangun datar dan rusuk, sisi, dan titik sudut pada bangun ruang. Langkah selanjutnya atau kegiatan berikutnya yaitu guru kelas 2 C SDN Margorejo1/403 Surabaya menyampaikan refleksi bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan pesan moral kepada siswa untuk selalu giat belajar, dilanjutkan dengan menutup pembelajaran.

Jadi pada penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran papan pintar sebagai objek dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas proses dan hasil belajar matematika pada bangun datar dan bangun ruang pada kelas 2 C SDN Margorejo1/403 Surabaya. Adanya penggunaan media pembelajaran papan pintar yang diterapkan dalam proses belajar menunjukkan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran matematika yang biasanya dilihat membosankan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun pada uraian diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran papan pintar dalam materi mengenal nama-nama bangun datar dan bangun ruang peserta didik aktif merespon pembelajaran dengan sangat baik, peserta didik dapat memahami, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan berinteraksi dengan baik pada saat pembelajaran.

Sehingga adanya media papan pintar ini membuat peserta didik yang tidak suka dengan matematika sekarang lebih suka dan giat untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Peneliti menggunakan media papan pintar ini dikarenakan media tersebut secara langsung memperlihatkan bentuk medianya kepada peserta didik sesuai materi pembelajaran dan peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan dari guru saja, sehingga peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik menjadi semakin aktif dalam pembelajaran matematika dengan media pembelajaran papan pintar dibandingkan dengan metode ceramah. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih tertarik pada media pembelajaran yang digunakan yakni media pembelajaran berupa papan pintar. Dengan adanya media pembelajaran papan pintar para peserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Andrijati, N. 2014. Penerapan Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Di PGSD UPP Tega. *Penelitian Pendidikan*, 123-132.

E F E Zhoga, F R Fiantika, Jatmiko. (2021). Gamelan Sebagai Media Discovery 7 Learning untuk Mengetahui Kemampuan Representasi Matematik Siswa JPMR 6 (1)

Hadisusanto, d. 1995. penganar ilmu penddidikan. yogyakarta: Fakultas ilmu Pendidikan Institut Keguruan dan Ilmu pendidikan.

Rosdiana. 2016. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa Pada Sekolah Menengah Di Kota Palopo (Studi Kasus Di 5 Sekolah Menengah Di Kota Palopo). Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 73-88.

Sukmadinata, N. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosadakarya.